

BAB IV

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Data

4.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Anak adalah sebagai penerus yang merupakan pewaris cita-cita perjuangan bangsa yang merupakan sumber daya manusia yang sangat penting dalam mencapai keberhasilan pembangaunan. Untuk menjadi sumberdaya yang berkualitas maka pembinaan sejak dini terhadap anak sangat penting, mengingat pada tahap inilah terjadi awal pembentukan dasar-dasar kepribadian.

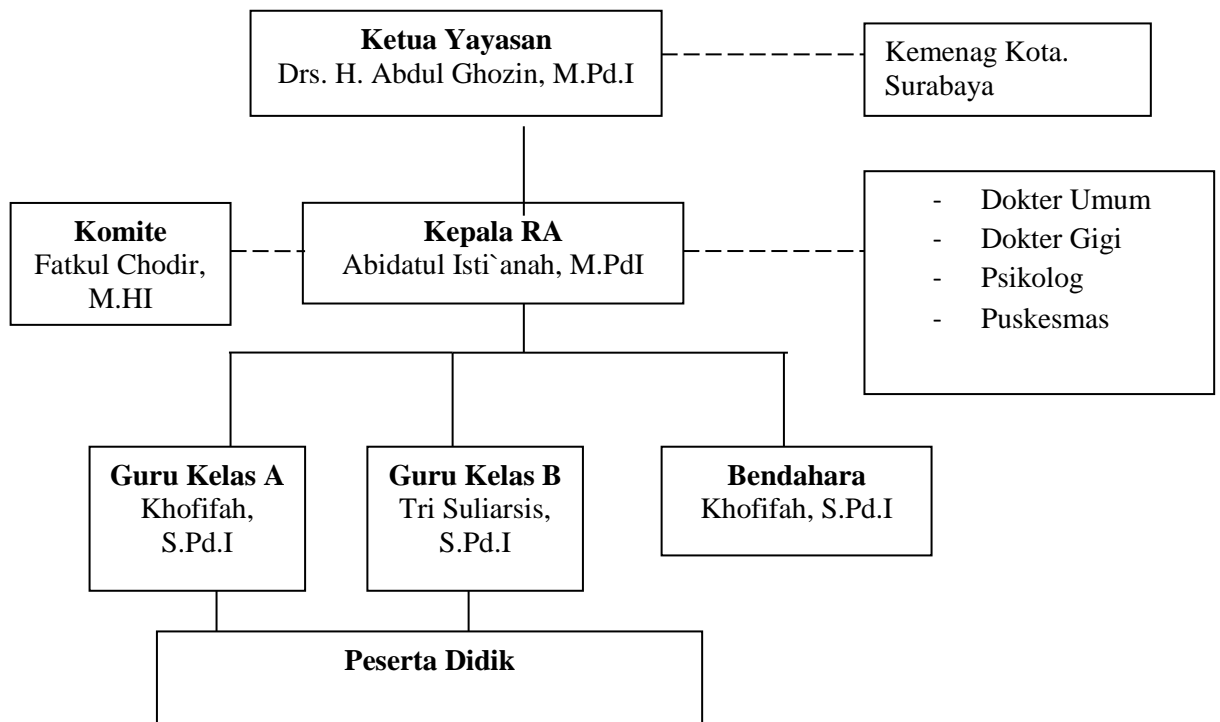
Berdirinya Raudhatul Athfal Darul Hafidhin bermula dari masyarakat sekitar (Margorejo, Bendul dan Wonocolo serta sekitarnya) yang mengeluhkan tentang biaya sekolah putra-putri mereka terutama pada Anak Usia Dini yang berusia 4- 6 tahun. Karena sudah waktunya masuk usia sekolah tidak mampu untuk membiayai. Akhirnya ketua yayasan mengumpulkan warga yang kurang mampu (ekonomi ke bawah) dengan tujuan *sharing* (penyampaian unek-unek). Dari masalah yang dialami masyarakat maka ketua yayasan berinisiatif untuk mendirikan sekolah gratis bagi orang yang ekonomi ke bawah atau tidak mampu. Pada akhirnya anak-anak mereka yang waktunya sekolah belum sekolah diberikan pendidikan dini oleh para pendidik yang direkrut ketua yayasan. Kemudian berdirilah Raudhatul Athfal Darul Hafidhin pada tahun 1993 sampai sekarang masih aktif dan telah mendapatkan ijin operasional dari Kementerian Agama semenjak tahun 2004.

Lembaga pendidikan ini di bawah naungan yayasan Pondok Pesantren Darul Hafidhin yang dipimpin oleh Bapak KH. Drs. Abdul Ghozin, M.Pd.I dan dibantu istrinya bernama Hj. Umaiyah, S.Pd.I. Yayasan Pondok Pesantren Darul Hafidhin berdiri sejak tahun 1997 dan memiliki sejumlah lembaga yang berada di bawah naungannya yaitu Pondok Pesantren Darul Hafidhin, Raudhatul Athfal Darul Hafidhin, TPQ

Darul Hafidhin, KBIH Darul Hafidhin (non-aktif) dan Madrasah Diniyah Darul Hafidhin.

RA Darul Hafidhin awalnya berlokasi di Wonocolo Gang III No. 18 D Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya. Kemudian pada tahun 2018 lembaga tersebut pindah lokasi di Wonocolo Gang II No. 44 Kecamatan Wonocolo Kota Surabaya sampai sekarang. Sebagian penduduk bermata pencaharian sebagai Karyawan Swasta dan pedagang, tergolong tingkat ekonomi menengah ke bawah.

Gambar 4.1: Bagan Struktur Kepengurusan RA Darul Hafidhin



RA Darul Hafidhin hadir di tengah-tengah masyarakat sesuai kebutuhan akan sarana pendidikan yang berkualitas dan terjangkau berbasis agama. Untuk itu kami sangat berharap bantuan pemerintah demi mewujudkan fasilitas yang memadai, baik sarana maupun prasarana.

RA Darul Hafidhin juga menyediakan sarana berupa perlengkapan penunjang lainnya seperti pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler (bimbingan siswa, praktek sholat, komputer, dll), ruang guru/tata usaha, ruang kesehatan, ruang perpustakaan, ruang tunggu, aula, kamar mandi siswa, dll demi peningkatan kualitas pendidikan.

Dalam mendukung kegiatan belajar dan mengajar RA Darul Hafidhin Surabaya juga ada beberapa kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan peserta didik seperti pelaksanaan ekstrakurikuler. Pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas dan di luar kelas atau halaman sekolah dengan tujuan memberikan warna berbeda kepada peserta didiknya setiap hari. Selain itu anak-anak juga di bawa berjalan kaki berkeliling lingkungan sekitar sekolah untuk memperkenalkan rasa kepedulian pada masyarakat sekitar.

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti dalam hal ini untuk peserta didik Kelompok B yang secara langsung di ajar oleh peneliti. Jumlah peserta didik Kelompok B RA Darul Hafidhin Kota Surabaya adalah 15 anak. Berikut daftar nama Kelompok B RA Darul Hafidhin Kota Surabaya sebagai berikut.

Tabel 4.1

Nama Peserta Didik Kelompok B RA Darul Hafidhin Surabaya

No.	Nama	L/P
1	Bilqis Aliyah Ramadhani	P
2	Muarifatul Khoiriyah	P
3	Khayla Almira Martiza	P
4	Rizwana Tanisha Savaira	P
5	Yogi Raditya Firmansyah	L
6	Adzkie Saufa Sabrina Andini	P
7	Deandra Arya Nugraha	L
8	Sabrina Jasmine Naiyasari	P

9	Azkie Nur Syifa	P
10	Aqilla Putri Liandana	P
11	Mutiara Putri Safarah	P
12	Hypatia Aleyesya Mumtaza Hafid	L
13	Amira Naila Putri	P
14	Zairu Aero Zativ	L
15	Ziven Raditya Faqrizal Al-Azhom	L

4.2 Hasil Penelitian

Kegiatan pembelajaran lingkungan di terapkan oleh RA Darul Hafidhin di Pacet Mini Park pada tanggal 23 oktober 2019. Kegiatan tersebut berlangsung dengan berbagai kegiatan yang dibantu oleh tim dari Pacet Mini Park. RA Darul Hafidhin memilih Pacet Mini Park karena di tempat tersebut menyediakan wahana ramah anak. Perkembangan kognitif anak yang dikembangkan melalui kegiatan pembelajaran lingkungan di Pacet Mini Park bertujuan untuk mengembangkan kognitif anak yang tidak bisa dilakukan di sekolah. Sehingga aspek-aspek yang akan dijadikan fokus adalah kegiatan belajar sambil bermain di alam terbuka atau berinteraksi dengan alam dan makhluk hidup. Kegiatan di Pacet Mini Park meliputi kegiatan outdoor seperti *Flying Fox*, menangkap ikan ke dalam plastik, memegang dan menggendong kelinci serta memberi makan kelinci.

Kegiatan di Pacet Mini Park di desain untuk membuat anak lebih aktif dalam beraktivitas. Mendorong anak agar lebih aktif dalam bertanya dan percaya diri dalam melakukan suatu hal baru. Bagi sebagian anak-anak, kegiatan di Pacet Mini Park tergolong sesuatu yang baru mereka alami. Karena kondisi lingkungan anak-anak yang tinggal di perkotaan sehingga sangat minim menemukan kegiatan yang berkonsep alam dan makhluk hidup.

Salah satu pengertian kemampuan kognitif dalam standar pendidikan PAUD pada Permendiknas No. 137 tahun 2014 adalah lingkup

perkembangan pengetahuan umum dan sains, terdapat tingkat pencapaiannya, yaitu:

- 1) Menunjukkan aktivitas yang bersifat eksploratif dan menyelidik (seperti: apa yang terjadi ketika air ditumpahkan)
- 2) Memecahkan masalah sederhana dalam kehidupan sehari-hari dengan cara yang fleksibel dan diterima sosial
- 3) Menerapkan pengetahuan atau pengalaman dalam konteks yang baru
- 4) Menunjukkan sikap kreatif dalam menyelesaikan masalah (ide, gagasan di luar kebiasaan)

Dari standard pengertian kemampuan kognitif tersebut, dapat dikatakan bahwa pelaksanaan kegiatan pembelajaran lingkungan di Pacet Mini Park berdampak pada kemampuan kognitif anak. Hal ini terlihat dari ekspresi anak dan semangat dalam mengikuti seluruh kegiatan, walaupun dalam pelaksanaannya masih ada anak yang takut dan menangis karena tidak berani melakukan kegiatan. Contohnya pada permainan *Flying Fox*, ada beberapa anak yang tidak berani ikut sehingga para guru harus sedikit membujuk dan memberikan semangat agar anak tersebut mau ikut permainan *Flying Fox*.

Selain *Flying Fox*, kegiatan menangkap ikan juga membuat beberapa anak tidak berani untuk mengikutinya. Karena anak-anak ada yang tidak pernah merasakan menangkap ikan secara hidup-hidup sehingga merasa geli dan takut ketika kegiatan berlangsung. Namun karena para guru yang sabar dalam memberikan motivasi dan pengertian, serta tim petugas dari Pacet Mini Park yang turut membantu, anak-anak menjadi berani dalam melakukan kegiatan menangkap ikan. Bahkan yang awalnya takut menjadi bersemangat untuk menangkap ikan lebih banyak.

Kegiatan yang dilakukan di Pacet Mini Park membuat dampak yang sangat signifikan bagi anak-anak. Mereka menjadi lebih percaya diri setelah pelaksanaan kegiatan. Dalam perjalanan pulang dari Pacet Mini Park, mereka tak henti-henti menceritakan apa yang telah mereka lakukan, bahkan hal tersebut berlangsung sampai keesokan hari ketika masuk

sekolah. Hal ini menggambarkan bahwa anak-anak mendapatkan pengalaman baru yang sangat bermanfaat serta membuat mereka lebih percaya diri dan lebih kreatif dalam melakukan segala kegiatan.

Pengalaman di Pacet Mini Park menjadi bekal bagi mereka untuk lebih melakukan kegiatan yang bersifat eksploratif, hal ini juga memudahkan para guru dalam mendidik anak-anak agar tidak takut dalam belajar hal-hal baru.

Tabel 4.2
Tabel Pencapaian Perkembangan Anak

No.	Nama	Nilai			Jumlah
		A	B	C	
1.	Bilqis Aliyah Ramadhani	4	4	2	10
2.	Muarifatul Khoiriyah	3	4	4	11
3.	Khayla Almira Martiza	3	4	2	9
4.	Rizwana Tanisha Savaira	4	4	3	11
5.	Yogi Raditya Firmansyah	4	4	4	12
6.	Adzkie Saufa Sabrina Andini	3	2	4	9
7.	Deandra Arya Nugraha	3	4	2	9
8.	Sabrina Jasmine Naiyasari	4	3	2	8

9.	Azkie Nur Syifa	3	3	3	9
10.	Aqilla Putri Liandana	2	4	4	10
11.	Mutiara Putri Safarah	3	3	3	9
12.	Hypatia Alyeisy Mumtaza Hafid	4	2	3	9
13.	Amira Naila Putri	3	3	2	8
14.	Zairu Aero Zativ	3	3	3	9
15.	Ziven Raditya Faqrizal Al-Azhom	4	3	3	10

Keterangan:

A : Anak dapat menghitung balok

B : Anak dapat menghitung benda dengan warna yang sama

C : Anak dapat mengelompokkan benda sesuai ukuran

Tabel Triangulasi

Butir yang dinilai	Observasi	Wawancara	Dokumentasi
1. Menghitung bentuk balok pada permainan	CL1, CL2, P1	CW. Point 4,5 dan 6	D.1, D.2
2. Menghitung benda yang memiliki warna sama	CL3, CL6, CL9, P1	CW. Point 2,5 dan 6	D.4, D.5, D.6, D.9, D.11
3. Mengelompokkan benda berbeda ukuran	CL1, CL8, P1	CW. Point 2,5, 7 dan 8	D.8, D.10, D.11